

## Hubungan Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan di SMAN 1 Kademangan Blitar

### *Hygiene Vulva Relationship With The Event Of WhiteIn Sman 1 Kademangan Blitar*

**Melia riska rahmawati**

Program studi D-3 KEBIDANAN, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universita Kadiri, Kediri

e-mail: [meliariskarahmawati@gmail.com](mailto:meliariskarahmawati@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antaravulva hygiene dengan kejadian keputihan pada siswi kelas X di SMAN 1 Kadeangan Blitar tahun 2020. Dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 54 dengan teknik pengambilan sample yaitu *Simple Random Sampling* alat pengumpulan data penelitian ini adalah kuisioner. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai p-value=0,000.terdapat hubungan antara vulva hygiene dengan kejadian keputihan.

Kata kunci: vulva hygiene,keputihan,remaja putri

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between vulva hygiene and the incidence of vaginal discharge in class X students at SMAN 1 Kadeangan Blitar in 2020. In this study, this research is an analytical study with a cross sectional design. The sample in this study was 54 with a sampling technique, namely Simple Random Sampling, the research data collection tool was a questionnaire. Based on the results of statistical tests, it was found that the p-value = 0.000. There was a relationship between vulva hygiene and the incidence of vaginal discharge.*

Key words: vulva hygiene, vaginal discharge, young women

#### **Article History:**

Received: Desember 09, 2020; Revised: Januari 15, 2021; Accepted: Maret 18, 2021

## PENDAHULUAN

Keputihan merupakan salah satu gangguan klinis yang sering terjadi pada semua wanita. keputihan adalah kondisi dimana vagina mengeluarkan cairan atau lendir yang menyerupai nanah (Novalita,2018). Keputihan adalah semacam silim yang keluar terlalu banyak, warnanya putih seperti sagu kental dan agak kekuning-kuningan. jika silim atau lendir ini tidak terlalu banyak, tidak menjadi persoalan (Handayani,2014).

Menurut WHO, terdapat 5% remaja di Dunia terjangkit penyakit menular seksual (PMS) dengan gejala keputihan setiap tahunnya, dan sebesar 75% wanita diseluruh dunia pernah mengalami keputihan satu kali seumur hidupnya. Di Indonesia kasus keputihan yang dialami oleh wanita yang belum menikah atau remaja putri yang berumur 15-24 tahun sekitar 31,8% (Azizah,2015). Hasil penelitian lain tentang kesehatan reproduksi wanita remaja di Indonesia yang mengalami keputihan sebesar 75% satu kali dalam hidupnya dan 45% pernah mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih (Dechacare,2016).

Hasil penelitian pada tahun 2013 di Jawa Timur menunjukkan bahwa ada sebanyak 37,4 juta jiwa wanita yang mengalami keputihan dan 75% diantaranya adalah remaja putri. Sedangkan menurut survey pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 Kademangan Blitar secara langsung dari 12 remaja tersebut sebanyak 8 remaja (66,6%) mengalami keputihan yang disebabkan remaja tersebut kurang mengetahui cara vulva hygiene yang benar, dan 4 remaja (31%) mengatakan tidak mengalami keputihan. Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan masih banyak kejadian keputihan pada remaja putri di SMAN 1 Kademangan Blitar. Karena masih banyak remaja putri di SMAN 1 Kademangan yang kurang mengetahui bagaimana cara vulva hygiene yang benar.

Salah satu penyebab yang paling sering dijumpai yang menjadi penyebab keputihan adalah perilaku vulva hygiene yang kurang benar. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh (Hendiana Astuti, 2018) mengemukakan bahwa ada hubungan antara vulva hygiene terhadap kejadian keputihan pada mahasiswi di asrama putri PSIK UNITRI Malang, dari 10 orang mahasiswi yang diwawancarai ada 70% orang pernah mengalami keputihan.. Namun ada penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara vulva hygiene dengan keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kendari dari 40 siswi yang disurvei terdapat 15 siswi yang pernah mengalami keputihan (Muhammad Darma, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMAN 1 Kademangan Blitar tahun2020.

### Article History:

Received: Desember 09, 2020; Revised: Januari 15, 2021; Accepted: Maret 18, 2021

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan secara non eksperimen metode pengambilan data berdasarkan pendektan waktu dengan menggunakan metode cross section yaitu metode pengambilan data yang dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah disediakan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian dari remaja putri kelas X yang berjumlah 54 responden. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah Random Sampling. Random Sampling adalah yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi (Hendro, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 11 siswi (20,4%) mempunyai perilaku vulva hygiene yang cukup baik dan 43 siswi (79,6%) mempunyai perilaku vulva hygiene yang kurang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai kebiasaan selalumelakukan vulva hygiene yang kurang baik.

Sebanyak 37 responden (68,5%) mengalami keputihan dan ada sebanyak 17 responden (31,5%) tidak mengalami keputihan. Keputihan merupakan pengeluaran cairan yang berlebihan yang bukan berupa darah dari alat kemaluannya yang kadang merupakan infeksi yang selalu membasahi dan dapat menimbulkan rasa gatal, dan gangguan rasa nyaman pada penderitanya.

Aktivitas remaja putri di sekolah maupun di luar sekolah menyebabkan remaja putri mengeluarkan keringat termasuk di sekitar alat kelamin menjadi lembab. Keadaan yang lembab merupakan tempat yang subur untuk tumbuhnya jamur. Menurut Sianturi (2013), keputihan salah satunya disebabkan oleh jamur dari spesies *candida*. parasit yaitu *Trichomonas vaginalis* dapat ditularkan melalui, pemakaian bersama peralatan mandi, dan melalui bibir kloset (Jamsoy, 2016). Remaja yang sering melakukan aktivitas diluar rumah terkadang harus menggunakan fasilitas toilet umum seperti di sekolah maupun di mall, atau gedung bioskop. Biasanya fasilitas toilet umum kurang terjaga kebersihannya. Sentuhan bibir kloset yang tidak bersih atau mengandung kuman dan parasit penyebab keputihan akan meningkatkan resiko remaja putri tertular keputihan.

Tabel 1 Analisis Hubungan Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putridi SMAN 1 kademangan

Vulva hygiene	Kejadian keputihan				Total	
	Ya		Tidak		N	%
	N	%	N	%	N	%
Baik	0	0	0	0	0	0
Cukup	0	0	11	20,4	11	20,4
Kurang	37	68,5	6	11,1	43	79,6
	p-value: 0,000		a:0,05		r:-0,746	

### Article History:

Received: Desember 09, 2020; Revised: Januari 15, 2021; Accepted: Maret 18, 2021

Berdasarkan hasil analisis bivariat melalui uji *Spermen Rank*, pada tabel 5 didapatkan  $p$ -value

=0,000 dimana nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja di SMAN 1 Kademangan Blitar Tahun 2020.

Menurut Mumpuni (2013), salah satu tindakan dalam menjaga vulva hygiene yang harus dilakukan untuk mencegah keputihan adalah mengganti celana dalam tiap kali terasa lembab, melakukan cara cebok dari arah depan (vagina) kebelakag (anus). Menurut (William, 2010), infeksi alat reproduksi oleh mikroorganisme berupa kuman, jamur, parasit, dan virus, merupakan penyebab dari terjadinya keputihan abnormal. Perubahan hormonal estrogen dan progesteron baik karena obat- obatan maupun perubahan dalam tubuh wanita dapat mempengaruhi pH yang menyebabkan pertumbuhan bakteri normal dalam vagina berkurang dan memicu pertumbuhan bakteri pathogen penyebab keputihan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Rahayu Berliana (2018) menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku menjaga kebersihan Vulva hygiene dengan kejadian keputihan dengan nilai  $p=0,000$ . Kejadian keputihan dipengaruhi oleh banyak faktor selain oleh perilaku menjaga kebersihan genitalia. keputihan dapat dipicu oleh banyak hal, antara lain faktor genetik, tingkat stress, berganti-ganti pasangan, kelelahan kronis, penggunaan obat-obat atau alat kontrasepsi, penggunaan antiseptik vagina, riwayat penyakit sebelumnya, lingkungan, pendidikan, dan faktor demografi seperti status ekonomi.

Untuk mengatasi masalah vulva hygiene yang kurang tersebut, maka pada remaja putri yang malas melakukan vulva hygiene yang benar sebaiknya diberikan motivasi mengenai pentingnya vulva hygiene dan menerapkan langkah-langkah vulva hygiene yang benar. Bagi remaja putri yang menganggap bahwa langkah-langkah vulva hygiene terlalu rumit maka sebaiknya mengajarkan setiap langkah dalam melakukan vulva hygiene sampai remaja benar-benar mengerti, memahami dan dapat melakukannya dengan benar. Sedangkan untuk mengatasi masalah keputihan maka dianjurkan pada remaja putri untuk selalu menjaga dan membersihkan alatgenitalia dengan baik dan benar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku vulva hygiene pada remaja di SMAN 1 Kademangan Tahun 2020, sebagian besar responden termasuk kategori vulva hygiene yang kurang

### **Article History:**

Received: Desember 09, 2020; Revised: Januari 15, 2021; Accepted: Maret 18, 2021

2. Kejadian keputihan pada remaja di SMAN 1 Kademangan Tahun 2020 sebagian besar responden mengalami keputihan
3. Terdapat hubungan antara vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri SMAN 1 Kademangan tahun 2020 ada hubungan vulva hygiene dengan kejadian keputihan.

### **SARAN**

1. Bagi Pelayanan Pendidikan Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan bacaan yang berkaitan dengan pola vulva hygiene yang benar.
2. Bagi Profesi Kebidanan  
Penelitian ini diharapkan bisa sebagai acuan dan pertimbangan dalam pemberian pelayanan kesehatan pada remaja putri yang berkaitan dengan keputihan.
3. Bagi Responden  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para responden setelah mendapatkan penjelasan tentang vulva hygiene dan keputihan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil dari penelitian ini bisa sebagai masukan dan tambahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variable yang berbeda yang berkaitan dengan vulva hygiene dan kejadian keputihan agar dapat diketahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kejadian keputihan pada remaja.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini pula dengan segala kerendahan hati penulis ingin menghaturkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Ir. Djoko Raharjo, MP. selaku Rektor Universitas Kadiri
2. Sri Haryuni, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri
3. Dhita Kris Prasetyanti, SST., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Kebidanan (D-III)
4. Meirna Eka F., SST.M. Kebselsku Pembimbing I
5. Dessy Lutfiasari., SST.M. Kesselaku pembimbing II
6. Bapak ibu dosen Universitas Kadiri jurusan Kebidanan atas segala didikan, ilmu dan bimbingannya selama penulis berada dalam proses perkuliahan.
7. Kepada Ibu Endah Purwati, M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 KADEMANGAN BLITAR yang telah memberikan izin melakukan penelitian
8. Teristimewa kepada kedua orang tuaku yang tercinta yang selalu

#### **Article History:**

Received: Desember 09, 2020; Revised: Januari 15, 2021; Accepted: Maret 18, 2021

memberikan dukungan, motivasi, moril maupun materil, semangat dan doa restu yang yang mengiringi perjalanan selama menjalankan masa kuliah hingga sampai pada titik ini.

9. Seluruh teman teman seperjuangan prodi Kebidanan tahun 2017 yang penulis tak bias sebutkan namanya satu persatu yang telah sama sama berjuang selama 3 tahun ini dalam suka maupun duka untuk mencapai cita-cita.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anolis, A. (2011). *Penyakit Wanita Yang Paling Mematikan*, Yogyakarta : Buana pustaka.
- Kristianti, S. (2016). Jurnal : *Hubungna Pengetahuan Tentang Produk Feminine Hygiene Dengan Sikap Remaja Dalam Menangani Keputihan Di Sman 1 Kota Kediri* Tahun 2016.
- Oriza, N. (2018). Jurnal : *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Darussalam Medan* Tahun 2018.
- Astuti, H. (2018). Jurnal : *Hubungan Prilaku Vaginal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Di Asrama Putri Psik Unitri Malang* Tahun 2018.
- Khulafa'ur, L. (2018). Jurnal : *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas VII A Dan B Tentang Personal Hygiene Di Smpn 2 Mojo Kabupaten Kediri* Tahun 2018.
- Darma, M. (2017). Jurnal : *Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Siswi Sma Negeri 6 Kendari* Tahun 2017.
- Alimul, H. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknis Analisa Data. Edisi Pertama*. Jakarta : Salemba Medika..
- Bahari, Hamid. 2012. *Cara Mudah Untuk Atasi Keputihan* Yogyakarta : Buku Biru Bobak,
- I. 2010. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : ECG
- Maidartati & Hayati, S, Nurhida., 2016. *Hubungan pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Saat Mernstruasi Remaja Putri*. 4 (1). Hal 50-56.
- Pribakti, 2011. *Resep Rahasia Kesehatan Wanita*. Banjarbaru: PT grafika Wangi Kalimantan.

#### Article History:

Received: Desember 09, 2020; Revised: Januari 15, 2021; Accepted: Maret 18, 2021